

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting terutama dalam pembangunan bangsa dan negara. Dalam proses pendidikan terdapat proses yang disebut dengan pembelajaran yang melibatkan adanya interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Hal ini bertujuan kepada perubahan tingkah laku siswa yang mengarah kepada hal yang positif.

Perkembangan *sains* dan teknologi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Banyak penelitian yang dilakukan guna menemukan penemuan baru yang berharga dalam pembaharuan pendidikan. Dalam mata pelajaran biologi terjadi beberapa perkembangan yaitu dalam pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek keterampilan siswa dalam proses pembelajarannya (Ridwan, 2015, h. 2).

Kebanyakan siswa tidak menyukai mata pelajaran biologi karena dianggap membosankan sehingga siswa cenderung malas dan kurang motivasi dalam mempelajarinya, yang akibatnya berpengaruh pada hasil belajar. Hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan dan guru pun dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan model pembelajaran yang digunakan.

Hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru Biologi SMA Kartika XIX-1 Bandung menunjukkan bahwa hasil belajar siswa, khususnya kelas X pada konsep Pencemaran dan Pelestarian Lingkungan Hidup, dari tahun

ke tahun tidak terdapat peningkatan secara signifikan. Siswa yang mencapai KKM yaitu 75 tidak lebih dari 40%. Ada beberapa faktor yang diduga munculnya permasalahan tersebut yaitu kurangnya kreativitas dalam kegiatan pembelajaran, kurang disiplinnya siswa dalam belajar, penggunaan media dan model pembelajaran yang kurang inovatif.

Berdasarkan data hasil observasi tersebut maka konsep Pencemaran dan Pelestarian Lingkungan Hidup perlu mendapatkan perhatian khusus, sehingga konsep ini menjadi konsep dalam penelitian ini. Mengantisipasi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam konsep ini, dalam proses pembelajaran harus digunakan model pembelajaran yang sesuai agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang mampu membantu siswa menjadi aktif, kreatif, serta dengan mudah mempelajari konsep. Salah satu caranya dengan menerapkan model pembelajaran berbasis etnopedagogi “Saluyu Ngawangun Jati mandiri”.

Model pembelajaran berbasis etnopedagogi “Saluyu Ngawangun Jati Mandiri” ini adalah model pembelajaran bermuatan lokal yang dimodifikasi dari model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang dalam proses penerapannya dipadukan dengan salah satu permainan tradisional daerah Sunda yang sering disebut permainan “Engklek/Sondah”. Penggunaan model ini diharapkan selain menjadi referensi baru bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran, serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi, secara tidak langsung

dapat menerapkan pengetahuan lokal kepada siswa. Melalui penggunaan model pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam konsep materi Pencemaran dan Pelestarian Lingkungan Hidup.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian tentang Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran “Saluyu Ngawangun Jati Mandiri” Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup dirasa perlu dilakukan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar khususnya dalam mata pelajaran biologi.
2. Kurang kreatifnya guru dalam menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar.
3. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi masih rendah.

## **C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan model pembelajaran “Saluyu Ngawangun Jati Mandiri” terhadap hasil

belajar siswa kelas X Ipa pada konsep pencemaran lingkungan di SMA Kartika XIX-1 Bandung ?

## **2. Pertanyaan Penelitian**

Rumusan masalah utama sebagaimana yang telah dipaparkan di atas masih terlalu luas sehingga secara spesifik belum menunjukkan batasan-batasan masalah yang harus diteliti, maka batasan masalah utama tersebut kemudian dirinci dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis etnopedagogi “saluyu ngawangun jati mandiri” ?
- b. Bagaimana sikap siswa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis etnopedagogi “saluyu ngawangun jati mandiri” ?
- c. Bagaimana sikap siswa saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis etnopedagogi “saluyu ngawangun jati mandiri” ?
- d. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis etnopedagogi “saluyu ngawangun jati mandiri” ?
- e. Bagaimana tingkat perubahan pengetahuan siswa dari kondisi sebelum ke kondisi sesudah pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis etnopedagogi “saluyu ngawangun jati mandiri”?
- f. Bagaimana respon siswa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis etnopedagogi “saluyu ngawangun jati mandiri” ?
- g. Bagaimana respon guru dengan model pembelajaran berbasis etnopedagogi “saluyu ngawangun jati mandiri” ?

#### **D. Batasan Masalah**

Mengingat bahasan masalah diatas terlalu luas maka peneliti dalam penelitian ini akan dibatasi dalam hal sebagai berikut:

1. Materi pelajaran pada penelitian ini adalah konsep pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup.
2. Penguasaan konsep yang diukur adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
3. Penelitian ini berlangsung siswa kelas X di SMA Kartika XIX-1 Bandung.

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkap, maka penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi mengenai efektifitas penerapan model pembelajaran berbasis etnopedagogi “saluyu ngawangun jati mandiri” terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPA pada konsep pencemaran lingkungan di SMA Kartika XIX-1 Bandung.

#### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru :
  - a. Memberikan model pembelajaran yang berbasis etnopedagogi atau muatan lokal untuk menjelaskan konsep pencemaran lingkungan.
  - b. Menambah referensi dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam suatu kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi siswa :

- a. Mendapatkan pengalaman belajar baru dengan menggunakan model pembelajaran berbasis etnopedagogi atau berbasis muatan lokal.
- b. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis etnopedagogi dapat membuat siswa secara tidak langsung mempelajari tentang kebudayaan daerah atau tentang muatan lokal.

3. Bagi peneliti lain :

- a. Memberikan informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis etnopedagogi.
- b. Memberikan kesempatan bagi peneliti lain untuk mengembangkan model pembelajaran etnopedagogi.

### **G. Kerangka Pemikiran**

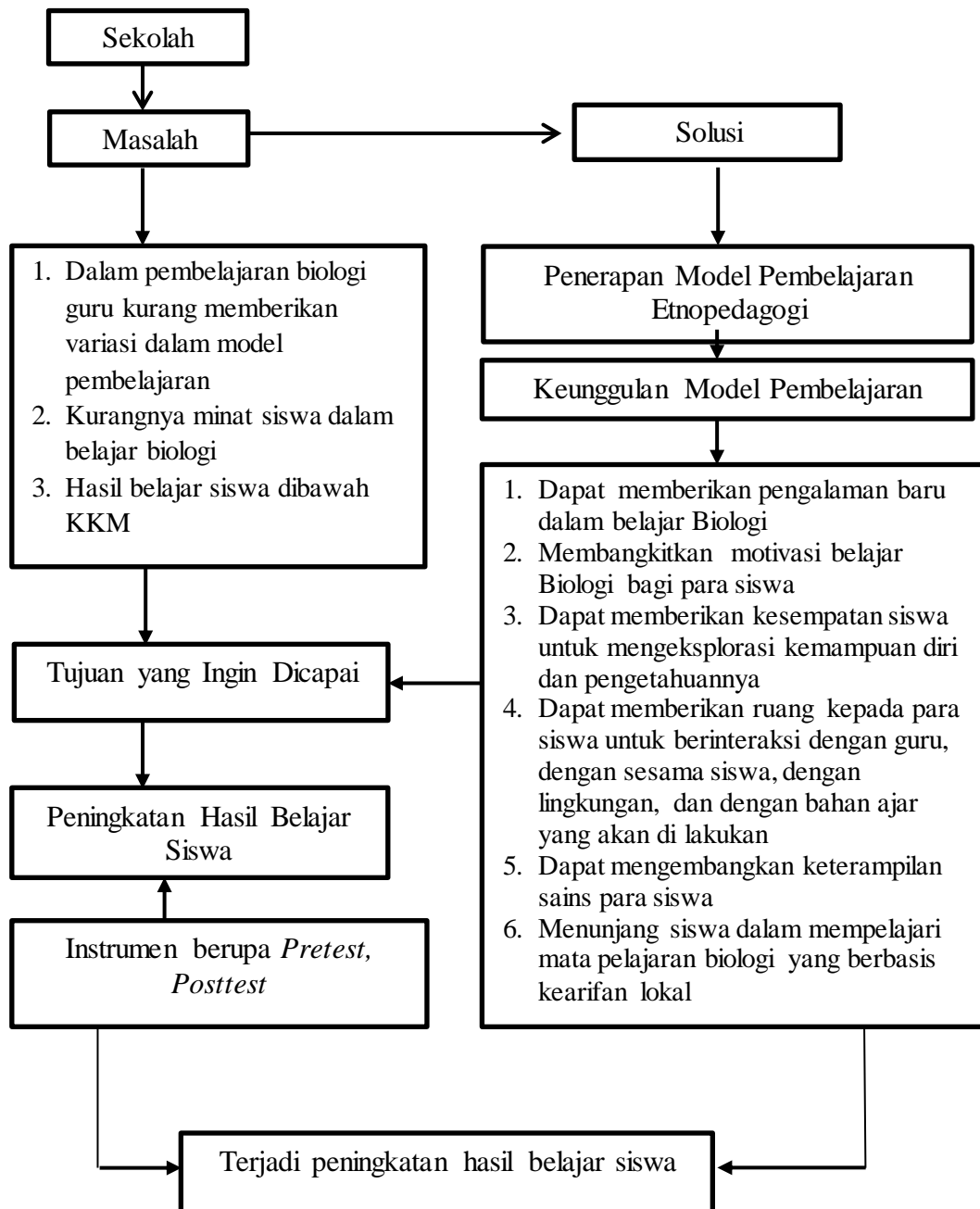
Dalam upaya pendidikan, proses belajar menjadi aktifitas yang penting dalam melaksanakan tujuan pendidikan dalam bentuk perubahan tingkah laku siswa, belajar dapat di lakukan di mana saja dan melalui apa saja. Sekolah merupakan tempat yang umumnya menyediakan berbagai sarana dan prasarana dalam proses penunjang pembelajaran. Proses pembelajaran yang melibatkan aktifitas belajar dan mengajar di sekolah pun tidak luput dari berbagai masalah.

Masalah yang timbul di antaranya penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran terhadap siswa, dalam hal ini guru harus lebih kreatif dalam penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Masalah lainnya yang timbul adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah

khususnya dalam mata pelajaran biologi, yang dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Solusi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah penerapan model pembelajaran berbasis etnopedagogi “Saluyu Ngawangun Jati Mandiri”. Keunggulan model pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa dalam belajar biologi, serta membangkitkan motivasi belajar biologi kepada siswa. pembelajaran ini dapat membuat siswa mengeksplorasi kemampuan diri dan pengetahuannya, sehingga dapat memberikan ruang kepada siswa untuk berinteraksi dengan guru, dengan sesama siswa, dengan lingkungan dan dengan bahan ajar yang akan dilakukan, meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran biologi, serta menunjang siswa dalam mempelajari biologi yang berbasis kearifan lokal.

Penggunaan model pembelajaran berbasis etnopedagogi “Saluyu Ngawangun Jati Mandiri” ini diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi. Untuk mengukur efektifitas penerapan model pembelajaran ini digunakan instrumen berupa soal pilihan ganda sejumlah 20 butir yang diberikan sebelum pembelajaran *pretest*, dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran “Saluyu Ngawangun Jati Mandiri” *posttest*. Peningkatan hasil belajar siswa akan ditentukan oleh analisis *Gain* dan *N-Gain*.



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran



## **H. Asumsi dan Hipotesis**

### **1. Asumsi**

- 1) Model pembelajaran berbasis etnopedagogi “saluyu Ngawangun Jati Mandiri” menekankan kepada kemampuan siswa untuk belajar mandiri.
- 2) Pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis etnopedagogi “Saluyu Ngawangun Jati Mandiri” merupakan salah satu model pembelajaran yang membangkitkan minat siswa belajar lebih aktif.

### **2. Hipotesis**

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada konsep pencemaran lingkungan setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis etnopedagogi “Saluyu Ngawangun Jati Mandiri”.

## **I. Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi perbedaan persepsi definisi operasional variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, definisi operasional variabel penelitian yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran etnopedagogi “Saluyu Ngawangun Jati Mandiri” pada penelitian ini merupakan bentuk model pembelajaran hasil modifikasi dari model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan memadukan unsur-unsur permainan tradisional daerah sunda (sondah) dalam sintaksnya.
- 2) Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pengukuran perubahan pengetahuan dilakukan melalui tes dengan instrumen soal-soal sesuai materi ajar sebelum dan sesudah

pembelajaran. Pengukuran keterampilan dan sikap diukur secara non tes melalui pengamatan dengan panduan instrumen lembar pengamatan.